

FEEDBACK OSCE KOMPRES PERIODE NOVEMBER 2022

16711151 - SHINTA ARIYANI WISNUPUTRI

STATION	FEEDBACK
"STATION 12 : HEMATOIMUNOLOGI	
"STATION 12 : HEMATOIMUNOLOGI	anamnesis kurang menanyakan riwayat kelahiran dan kondisi saat ini dengan lengkap, melakukan imunisasi di lokasi yang kurang tepat, harusnya di anterolateral paha namun mahasiswa melakukan di deltoid, mahasiswa sudah melakukan aspirasi saat proses penyuntikan untuk memastikan tidak ada darah dan mahasiswa sudah memberikan edukasi terkait KIPI dan penanganan yang harus dilakukann saat muncul KIPI, teknik aseptik sudah baik.
STATION 1 : GASTROINTESTINAL	pilihan transfusi set utk pasien ini tidak tepat, drip chamber diisi dulu, latihan lagi menginfus dimanekin memastikan pembuluh darahnya (selang) yg mana ya. dosis insulin IV nya dipelajari lagi ya, loading cairan disebutkan volumenya dan waktunya ya
STATION 10 : GASTROINTESTINAL, HEPATOBILIER DAN PA	ax oke, px oke, dx kurang tepat
STATION 11 : Sistem Reproduksi ? Aborsi Spontan K	-
STATION 13 : INTEGUMENTUM	Anamnesis sudah oke. px fisik kl penerangan kurang baik, bisa menggunakan senter ya. Deskripsi UKK sudah oke. Dx oke, dd salah satu masih terlalu jauh ya dr UKKnya. edukasi bisa ditambahkan terkait manajemen pencucian baju dan dll selama sakit ya. Untuk penulisan resep cream perlu dituliskan sediaan brp mg nya, karena punya 2 sediaan mg. resep perlu diberi keterangan penggunaan malam hari. bentuknya tidak fl ya.
STATION 2 : SISTEM Respirasi-Hematothora	Ax: ok ; Px: kegawatan gunakan sistem pemeriksaan A-B-C-D diawal sebagai survei primer, lanjut pemeriksaan berikutnya (pengembangan paru?perkusi thorax?akral ekstremitas?) ; Px Penunjang: interpretasi pembacaan kurang tepat (bisa lebih rinci terdapat apa saja dari hasil foto); Dx: diagnosis kerja dan banding terbalik ; Tx: perlu oksigenasi tidak?; Edukasi: ok
STATION 3 : PSIKIATRI (skizofrenia paranoid)	Mba Shinta dapat dengan mudah dan cukup baik dalam melakukan anamnesis langsung kepada pasien, banyak data yang berhasil didapatkan. hanya saja dalam pelaporan Mbak Shinta hanya melaporkan kepada penguji 4 hal saja, coba dipelajari kembali apa-apa saja yang termasuk dan harus dilaporkan dalam pemeriksaan psikiatri, setidaknya ada 8-12 point yang harus disampaikan. Buat diagnosa banding yang simptomnya paling mendekati dengan diagnosa kerja.
STATION 4 : MUSKULOSKELETAL	PF look feel move tidak lengkap; interpretasi kurang fraktur oblique; diagnosis kurang fraktur tertutup dll, perhatikan jenis fraktur, lokasi dll; stabilisasi fraktur sdh sesuai hanya perhatikan lagi teknik balut, jangan sampai bingung sendiri di depan pasien
STATION 5 : NEUROBEHAVIOR	belum melakukan pemeriksaan meningeal sign

<p>STATION 6 : GINJAL UROGENITAL</p>	<p>"Anamnesis: Sudah OK. jangan lupa keluhan lainnya ditanyain, mual/muntah dll ya</p> <p>Px Fisik: Mbak, ngetok ginjalnya jangan terlalu keras nggih, karena kalau itu pasien beneran, pasti nyeri banget mbak. Mbak Belum melakukan px Vittal Sign</p> <p>Px Penunjang: Sudah OK</p> <p>Diagnosis: OK '</p> <p>Komunikasi, Edukasi dan Profesionalitas: Sudah edukasi dengan baik "</p>
<p>STATION 8 : KARDIOVASKULAR</p>	<p>Jika memeriksa tekanan darah, hendaknya tensimeter sejajar dengan jantung. JVP tidak diperiksa. Jika pasien sesak untuk berbaring, buat posisi setengah duduk, naikkan bed 45 derajat. pemeriksaan toraks hanya dilakukan pemeriksaan paru. Pemeriksaan jantung tidak dilakukan (cari ictus cordis, ukuran jantung, suara jantung). farmakoterapi hanya diberikan obat utk jantung saja (furosemid dan bisoprolol), obat utk problem parunya tidak diberikan.</p>
<p>STATION 9 : HEAD AND NECK (konjungtivitis)</p>	<p>Cuci tangan WHO stepnya diperhatikan ya? Jarak pemeriksaan visus salah. Diagnosis kurang tepat. Aturan pakai dibaca lagi dek. Edukasi terkait kasus kurang.</p>